



**HUBUNGAN METODE PENGGUNAAN PESTISIDA DENGAN RESIDU  
PESTISIDA (*PROFENOFOS*) PADA CABAI KECIL (*Capsicum frutescens*)  
(Studi pada Petani Cabai Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Dita Wahyu Safitri  
NIM. 092110101064**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**HUBUNGAN METODE PENGGUNAAN PESTISIDA DENGAN RESIDU  
PESTISIDA (*PROFENOFOS*) PADA CABAI KECIL (*Capsicum frutescens*)  
(Studi pada Petani Cabai Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh  
**Dita Wahyu Safitri**  
**NIM. 092110101064**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ibunda Emy Wahyuni dan Ayahanda Ahmad Yunus, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, mendidik, memberikan motivasi dan kritik yang membangun, tiada henti mendo'akan yang terbaik, serta senantiasa berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan bisa meraih cita-cita setinggi langit
2. Bapak dan Ibu Guru yang telah mendidik penulis sejak duduk di bangku Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan nasehat dengan penuh kesabaran;  
Keluarga besarku, yang telah memberikan kehangatan dan kebersamaan yang begitu indah selama ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

## MOTTO

\*) Kalau kamu mengatakan sulit maka ini akan menjadi sulit. Tapi kalau kamu mengatakan mudah, maka pikiran dan semua tubuhmu akan mengatakan mudah dan dia akan bergerak mengikuti pikiran kamu yang mengatakan mudah.

(9 Matahari)

\*\*\*)Hidup tanpa mempunyai tujuan sama seperti 'layang-layang putus'. Miliki tujuan dan percayalah anda dapat mencapainya.

(Life is Miracle)

---

\*) Adenita, 2011. *9 Matahari*. PT. Grasindo : Bandung

\*\*\*) Anneke Puteri. 2010. *Life is Miracle (Menangkap Pesan Luar Biasa dari Setiap Keping Kejadian)*. Ufuk Publishing House : Jakarta

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Wahyu Safitri

NIM : 092110101064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Hubungan Metode Penggunaan Pestisida Dengan Residu Pestisida (Profenofos) Pada Cabai Kecil (Capsicum frutescens)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Dita Wahyu Safitri  
NIM. 092110101064

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN METODE PENGGUNAAN PESTISIDA DENGAN RESIDU PESTISIDA (*PROFENOFOS*) PADA CABAI KECIL (*Capsicum frutescens*) (Studi pada Petani Cabai Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)**

Oleh

**DITA WAHYU SAFITRI  
NIM. 092110101064**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing Utama** : Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.

**Dosen Pembimbing Anggota** : Anita Dewi M, S.KM., M.Kes.

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Metode Penggunaan Pestisida Dengan Residu Pestisida (Profenofos) Pada Cabai Kecil (Capsicum frutescens)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Januari 2014

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes.

NIP. 19770828 200312 2 001

Anita Dewi M, S.KM., M.Kes.

NIP. 19811120 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes

NIP. 19750914 200812 1 002

Agus Suropto, SP.,MM

NIP. 19580520 198103 1 019

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, MS.

NIP. 19560810 198303 1 003

*The corelation between methods of pesticide use and pestiside residues (profenofos)  
in Chili (Capsicum frutescens)  
(Study in Chili Farmer Mayang Sub District Jember District)*

Dita Wahyu Safitri

*Environmental Health and Occupational Health Safety Departement,  
Public Health Faculty, Jember University*

**ABSTRACT**

*Chili (Capsicum Frutescens) is one of the largest production of vegetables in Kabupaten Jember in the last three years. The use of pesticides is the main alternatif by farmers to control pests and diseases in plants, this is done to avoid the occurrence of crop failure due to damage to chili plants. This research aimed to know of the relationship between a method of the use of pesticides (including the use of pesticides right kinds, appropriate doses, exactly quality, right on target, on time, and right way/application) with the residue of pesticides by using design research cross sectional. Respondents in this research were 25 farmers in Mayang Sub District Jember District and 25 samples of chili from each farmers. Pesticide residues obtained from the results of laboratory tests on the active ingredients profenofos in chili. Data were analyzed by using Phi Coefficient ( $R\phi$ ) test statistics with  $\alpha = 0,05$ . The results showed that there was no significant correlation ( $Sig > \alpha$ ) between the right kind of pesticide use, the right quality and the right way/application to pesticide residue on chili. But, there was a significant correlation ( $Sig < \alpha$ ) between the use of appropriate doses of pesticides, the right on target, and right time to pesticide residue on chili. From this results suggested the chili farmers to read the product label procedures for the use of pesticides in accordance with the provisions.*

**Key Word** : *Pesticide, Profenofos, Chili*



## RINGKASAN

**Hubungan Metode Penggunaan Pestisida Dengan Residu Pestisida (Profenofos) Pada Cabai Kecil (*Capsicum frutescens*);** Dita Wahyu Safitri; 092110101064; 92 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Cabai (*Capsicum Frutescens*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi ekspor yang besar. Cabai merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama, sehingga resiko rusaknya tanaman akibat hama sangat tinggi. Penggunaan pestisida merupakan alternatif utama yang dilakukan oleh petani dalam mengendalikan hama penyakit pada tanaman cabai. Persepsi petani tentang serangan hama penyakit adalah sebagai penyebab utama kegagalan panen. Sementara itu pestisida kimia merupakan input yang dianggap paling efektif dalam mengendalikan hama penyakit oleh sebagian besar petani. Hal tersebut telah mendorong penggunaan pestisida secara berlebihan. Petani sayuran sering menggunakan pestisida sebagai tindakan preventif, dengan cara melakukan penyemprotan 1-7 hari setelah tanam di lapangan. Selain itu, petani juga melakukan strategi lainnya, di antaranya penambahan konsentrasi, dan frekuensi penyemprotan pada saat serangan berat serta mengganti jenis pestisida dan pencampuran pestisida.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode penggunaan pestisida (meliputi penggunaan pestisida tepat jenis, tepat dosis, tepat mutu, tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat cara/aplikasi) dengan residu pestisida pada cabai kecil. Penelitian dilakukan pada petani cabai Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Responden penelitian sebanyak 25 petani cabai di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dan 25 sampel cabai kecil dari masing-masing petani. Residu pestisida didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium bahan

aktif *Profenofos* pada cabai kecil, sedangkan metode penggunaan pestisida didapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada petani cabai. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Asosiasi Phi Coefficient* ( $R\phi$ ) dengan  $\alpha$  sebesar 0,05.

Karakteristik petani diperoleh berdasarkan hasil wawancara secara langsung terhadap 25 petani cabai kecil di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Karakteristik petani yang diamati dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan masa kerja petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (72,0%) petani cabai di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember berusia 40-<60 tahun. Tingkat pendidikan yang telah ditempuh petani cabai sebagian besar (60,0%) adalah tamat SMA. Sedangkan luas lahan sebagian besar (80,0%) petani adalah  $\leq 0,5$  Ha, dan masa kerja sebagian besar (84,0%) petani cabai adalah berkisar 5-10 tahun. Hasil pemeriksaan residu pestisida pada cabai kecil menunjukkan bahwa dari 25 sampel cabai terdapat 7 (28,0%) sampel cabai positif mengandung residu pestisida (*profenofos*).

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat dosis dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,004$ ; ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat sasaran dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,009$ ; ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat waktu dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,003$ ; namun tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat jenis dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,826$ ; tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat mutu dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,826$ ; dan tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan pestisida tepat cara/aplikasi dengan residu pestisida pada cabai kecil dengan nilai  $Sig = 0,358$ .

Berdasarkan hasil ini, diharapkan Dinas Pertanian Kabupaten Jember meningkatkan peran serta dalam pengawasan terhadap pestisida, mengadakan pelatihan, melakukan kegiatan penyuluhan dalam memilih dan menggunakan pestisida yang baik dan sesuai aturan, serta memberikan informasi tentang dampak penggunaan pestisida yang berlebihan kepada petani cabai. Selain itu, bagi petani cabai juga diharapkan untuk lebih mengetahui dampak buruk tentang penggunaan pestisida yang berlebihan, serta membaca label produk sebelum menggunakan pestisida, sehingga penggunaan pestisida dapat sesuai dengan ketentuan.

## PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Metode Penggunaan Pestisida Dengan Residu Pestisida (*Profenofos*) Pada Cabai Kecil (*Capsicum frutescens*)**”. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Dalam skripsi ini akan dijelaskan mengenai hubungan metode penggunaan pestisida yang meliputi tepat jenis, tepat mutu, tepat dosis, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat cara/aplikasi oleh petani Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dan kandungan/residu pestisida yang ada pada cabai kecil di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes. selaku pembimbing utama dan Anita Dewi M, S.KM, M.Kes. selaku pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
2. Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes. selaku ketua penguji dan Agus Suropto, SP.,MM. selaku anggota penguji luar yang telah meluangkan waktu, tenaga, koreksi dan pengarahannya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik;

3. Dinas Pertanian Kabupaten Jember dan staf bidang produksi dan hortikultura, penyuluhan dan pengawasan pestisida yang telah memberikan ilmu dan informasi terkait dengan petani dan komoditas cabai di Kabupaten Jember;
4. Didin Irma D.P selaku Penyuluh Pertanian UPTD Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang telah meluangkan waktu untuk terjun langsung dengan penulis dalam proses wawancara dan observasi di lapangan.
5. Semua Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan banyak hal dalam mencapai cita-cita, serta seluruh jajaran Staf FKM, terima kasih atas bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini;
6. Adikku Kurnia Ainun Fitrah dan Queen Fahriza Putri, yang telah memberikan kebahagiaan tersendiri kepada penulis, memberikan motivasi dan selalu menghibur disaat-saat sulit.
7. Ahmad Sofyan Mulyadi, terima kasih atas segala kesediaan waktu, tenaga bahkan pikiran yang diberikan kepada penulis dalam membantu, mendo'akan, memberikan perhatian dan kasih sayang, menjadi tempat keluh kesah penulis, dan memberikan kritik dan saran yang dapat membuat penulis menjadi lebih baik lagi.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Nursyamsia Octavia, Indah Primawati, dan Aditya Rina, terima kasih sudah menjadi teman-teman terbaikku, yang selalu ada disaat aku senang maupun sedih, selalu menghiburku dengan canda tawa, kejahilan serta dengan teriakan-teriakan maut kalian. Terima kasih sudah menjadikan masa perkuliahan di FKM UJ lebih berwarna dengan tawa dan candaan kalian.
9. Teman-teman peminatan Kesehatan Lingkungan 2009, Meta, Titik, Arin, Desi, Ninda, Ica, Kiki, Wahyu, Hesti, Agistalia, Dinda, Fahmadia, Catur, Riska, Sulfiya, Arip, Shelga, dan Fani yang sudah menjadi teman seperjuangan serta teman-teman 2009 lainnya, terima kasih dukungan dan semangat setiap harinya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Skripsi ini telah penulis susun dengan optimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Jember, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Cabai .....	7
2.1.1 Organisme Pengganggu Tanaman pada Tanaman Cabai .....	10
2.2 Pestisida .....	15
2.2.1 Insektisida .....	17
2.2.2 Insektisida Organofosfat .....	20
2.2.3 Profenofos .....	20
2.2.4 Residu Pestisida pada Cabai .....	23
2.3 Penggunaan Pestisida .....	24
2.3.1 Tepat Jenis.....	25
2.3.2 Tepat Mutu.....	27
2.3.3 Tepat Sasaran .....	27
2.3.4 Tepat Dosis dan Konsentrasi.....	28
2.3.5 Tepat Waktu.....	28
2.3.6 Tepat Cara/aplikasi .....	30
2.4 Dampak Penggunaan Pestisida Profenfos.....	33
2.4.1 Dampak Kesehatan .....	33
2.4.2 Dampak Lingkungan.....	34
2.5 Penanganan Cabai Positif Profenofos.....	36
2.6 Kerangka Konsep.....	38
2.7 Hipotesis. ....	39

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Objek Penelitian.....	41
3.3.1 Populasi Penelitian.....	41
3.3.2 Besar Sampel Penelitian.....	41



3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.4	Variabel dan Definisi Operasional .....	43
3.4.1	Variabel Penelitian.....	43
3.4.2	Definisi Operasional .....	43
3.5	Data dan Sumber Data .....	47
3.5.1	Data Primer .....	47
3.5.2	Data Sekunder .....	47
3.6	Prosedur Penelitian .....	47
3.6.1	Pengambilan Sampel.....	47
3.6.2	Pengepakan dan Penyimpanan Sampel.....	48
3.6.3	Pengujian Laboratorium.....	48
3.7	Teknik Penyajian dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.8	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
3.8.1	Teknik Pengolahan Data.....	52
3.8.2	Teknik Penyajian Data.....	53
3.9	Teknis Analisis Data.....	53
3.10	Alur Penelitian .....	54

#### **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Karakteristik Petani Cabai Kecil di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.....	55
4.1.1	Karakteristik Petani Cabai Berdasarkan Umur.....	55
4.1.2	Karakteristik Petani Cabai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
4.1.3	Karakteristik Petani Cabai Berdasarkan Luas Lahan	58
4.1.4	Karakteristik Petani Berdasarkan Masa Kerja.....	59
4.2	Metode Penggunaan Pestisida Oleh Petani Cabai Kecil di	

Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	60
4.2.1 Tepat Jenis.....	60
4.2.2 Tepat Dosis dan Konsentrasi.....	61
4.2.3 Tepat Mutu.....	63
4.2.4 Tepat Sasaran .....	64
4.2.5 Tepat Waktu.....	65
4.2.6 Tepat Cara/aplikasi .....	67
4.3 Residu Pestisida Pada Cabai Kecil di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.....	70
4.4 Hubungan Metode Penggunaan Pestisida Oleh Petani Dengan Residu Pestisida Pada Cabai Kecil .....	73
4.4.1 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat jenis dengan residu pestisida .....	73
4.4.2 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat dosis dengan residu pestisida .....	75
4.4.3 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat mutu dengan residu pestisida .....	77
4.4.4 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat sasaran dengan residu pestisida .....	78
4.4.5 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat waktu dengan residu pestisida .....	80
4.4.6 Hubungan antara penggunaan pestisida tepat cara/aplikasi dengan residu pestisida .....	82
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jenis OPT yang Menyerang Tanaman Cabai .....	11
2.2 Pengelompokan Pestisida Menurut Jenis OPT Sasaran .....	17
2.3 Efek Muskarinik, Nikotinik, dan Saraf Pusat pada Organofosfat .....	21
2.3 Sifat Fisika dan Kimia Senyawa Profenofos .....	23
3.1 Variabel dan Definisi Operasional .....	44
4.1 Distribusi karakteristik petani cabai berdasarkan umur .....	55
4.2 Distribusi karakteristik petani cabai berdasarkan tingkat pendidikan .....	57
4.3 Distribusi karakteristik petani cabai berdasarkan luas lahan .....	58
4.4 Distribusi karakteristik petani cabai berdasarkan masa kerja .....	59
4.5 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan jenis .....	60
4.6 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan jenis .....	61
4.7 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan mutu .....	64
4.8 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan sasaran ...	64
4.9 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan waktu .....	66
4.10 Distribusi metode penggunaan pestisida berdasarkan ketepatan cara/aplikasinya .....	68
4.11 Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitatif Residu Pestisida <i>Profenofos</i> Pada Cabai Kecil .....	71
4.12 Metode penggunaan pestisida oleh 7 petani dengan residu cabai positif .....	71
4.13 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat jenis dengan residu pestisida .....	74
4.14 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat dosis dengan residu pestisida .....	75
4.15 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat mutu	

dengan residu pestisida .....	77
4.16 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat sasaran dengan residu pestisida .....	79
4.17 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat waktu dengan residu pestisida .....	81
4.18 Distribusi frekuensi hubungan antara penggunaan pestisida tepat cara/aplikasi dengan residu pestisida .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Cabai Rawit Jemprit.....	8
2.2 Cabai Rawit Cengek.....	8
2.3 Cabai Rawit Ceplik .....	9
2.4 Rumus Struktur Profenofos.....	22
2.5 Kerangka Konseptual .....	38
3.6 Alur Penelitian .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Pengantar Wawancara
- B. Panduan Wawancara dan Observasi
- C. Hasil Data Primer
- D. Hasil Analisis Statistik
- E. Hasil Pengujian Laboratorium
- F. Dokumentasi Penelitian
- G. Surat Ijin Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

AChE	= <i>Asetilkolinesterase</i>
Deptan	= Departemen Pertanian
OPT	= Organisme Pengganggu Tanaman
dpl	= Dari Permukaan Laut
FAO	= <i>Food Agriculture Organization</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
POPs	= <i>Persistent Organic Pollutants</i>
SLUD	= Saliva, lacrimasi, urinasi, dan diare
BMR	= Batas maksimum residu
ADI	= <i>Acceptable Daily Intake</i>
PHT	= Pengendalian Hama Terpadu
ES	= <i>Emulsifiable Solution</i>
WSC	= <i>Water Soluable Concentrate</i>
E	= <i>Emulsifiable</i>
EC	= <i>Emulsible Concentrate</i>
SP	= <i>Soluble Powder</i>
S	= <i>Solution</i>
WDG	= <i>Water Dispersible Granule</i>
WP	= <i>Wettable Powder</i>
WSP	= <i>Water Soluble Powder</i>
SCO	= <i>Solluble Concentrate Oil</i>
PTO	= <i>Power Take Off</i>
PAN	= <i>Pesticides Action Network</i>
SKB	= Surat Keputusan Bersama
BMRP	= Batas Maksimum Residu Pestisida

UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Dinas
KLT	= Kromatologi Lapis Tipis
PHT	= Pengendalian Hama Terpadu
SVT	= Semprotan Volume Tinggi
SVR	= Semprotan Volume Rendah
HPPS	= <i>High Pressure Power Sprayer</i>
APD	= Alat Pelindung Diri
Gapoktan	= Gabungan Kelompok Tani



## DAFTAR ARTI LAMBANG

$\pm$	= kurang lebih
$<$	= kurang dari
$>$	= lebih dari
$\geq$	= lebih dari sama dengan
$\leq$	= kurang dari sama dengan
$\alpha$	= alfa, taraf signifikansi
$\approx$	= setara dengan
$+$	= ditambah
$/$	= per, atau
$=$	= sama dengan
$\%$	= persen
$H_0$	= hipotesis nihil
<i>Sig</i>	= nilai signifikansi; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik
$n$	= jumlah